

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Asal usul munculnya tradisi larangan perkawinan *kenceng wuwung* di Desa Betet menurut masyarakat mereka kurang mengetahui secara pasti namun hanya mengacu pada ilmu Jawa titen dan cerita yang turun temurun dari nenek moyang.
2. Adapun pandangan masyarakat Desa Betet mengenai alasan mereka mempercayai tradisi larangan perkawinan *kenceng wuwung* tergantung dari golongan mana yang berpendapat. Masyarakat Desa Betet memiliki variasi pandangan terhadap tradisi larangan perkawinan *kenceng wuwung*. Adapun tiga golongan masyarakat yang berpendapat:
 - a. Golongan masyarakat Abangan, memandang berdasarkan dogma adat yang sudah ada di masyarakat sehingga mereka menerima adanya tradisi larangan perkawinan *kenceng wuwung*.
 - b. Golongan masyarakat Priyai, memandang berdasarkan faktor sosial yang terjadi pada kehidupannya sehingga mereka

- c. mempercayai adanya tradisi larangan perkawinan *kenceng wuwung*.
- d. Golongan masyarakat Santri, memandang adat berdasarkan konteks hukum Islam sehingga mereka menolak adanya tradisi larangan perkawinan *kenceng wuwung*.

B. Saran

1. Bahwa tradisi larangan perkawinan *kenceng wuwung* sangat mungkin harus bisa diterima di masyarakat Desa Betet meskipun kepercayaan orang Jawa namun beberapa ada yang tidak menyetujui. Tetapi realita dan fakta yang terjadi di masyarakat bahwa tradisi tersebut bisa jadi sebuah kebenaran.
2. Adanya mitos kematian pada salah satu keluarga pasangan dalam kurun waktu yang dekat pasca perkawinan merupakan hal yang diluar nalar. Bagi masyarakat harus memikirkan terlebih dahulu sebelum memberikan keputusan terhadap mitos tersebut. Hal ini dikarenakan ada ketentuan adat menjamin kehidupan baik bagi pelaku dan masyarakatnya.
3. Bagi tokoh agama masyarakat Desa Betet hendaknya memperhatikan kehidupan masyarakat sekitarnya. Karena hal ini sudah seperti doa bagi seluruh masyarakat Desa Betet jika hal tersebut dilanggar.